



Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi

ISSN-e 2502-275X

Vol. 9, No. 2, Mei 2024, Hal: 1091-1103, Doi: <https://doi.org/10.36709/jopspe>

Available Online at <https://jopspe.uho.ac.id/>

PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MEMBANTU PENDAPATAN KELUARGA

Nizal Afiani¹⁾, Jafar Ahiri^{2)*}, Murniati³⁾

Program Studi/Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Halu Oleo, Alamat Jln. H.E.A Mokodompit Kampus Hijau Bumi Tridharma Anduonohu, Kota Kendari, Indonesia.

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan peran ibu rumah tangga penjual ikan di kelurahan Bone lipu dalam membantu pendapatan keluarga. Jenis penelitian ini adalah Penelitian kuantitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga penjual ikan. Informan utama yaitu suami, anak dan keluarga penjual ikan informan pendukung yaitu tetangga, aparat desa dan sesama penjual ikan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran ibu rumah tangga untuk membantu pendapatan keluarga dengan cara berjualan ikan dilakukan dengan mandiri baik penjualan keliling, menjual menetap di pasar dan berjualan ikan asap (bakar). Penghasilan yang didapatkan ibu rumah tanggapun berbeda-beda tergantung berapa banyak ikan yang terjual. Pekerjaan menjual ikan ini dilakukan karena untuk membantu pendapatan suami dan memenuhi kebutuhan keluarga yang setiap hari terus meningkat. Upaya perempuan dalam menjalankan peran sebagai istri, ibu rumah tangga dan juga perannya sebagai perempuan bekerja, para penjual ikan tidak melepaskan tanggung jawabnya terhadap perannya dalam keluarga. Kegiatan bekerja sebagai pedagang dilakukan setelah mereka menyelesaikan aktifitas rumah tangganya dan dalam menjalankan aktifitas bekerjanya sebagai pedagang ikan.

Kata Kunci: Peran Ibu Rumah Tangga, Pendapatan Keluarga

Abstract

The purpose of this study was to describe the role of housewives selling fish in Bone lipu village in helping family income. This type of research is descriptive quantitative research. The subjects in this study were fish selling housewives. The main informants are husbands, children and families of fish sellers supporting informants are neighbors, village officials and fellow fish sellers. The data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is descriptive quantitative analysis method. The results showed that the role of housewives to help family income by selling fish is carried out independently both traveling sales, selling settled in the market and selling smoked (grilled) fish. The income earned by housewives also varies depending on how much fish is sold. The work of selling fish is done because it is to help the husband's income and fulfill the family's needs, which continue to increase every day. Women's efforts in carrying out their roles as wives, housewives and also their roles as working women, fish sellers do not let go of their responsibilities towards their roles in the family. The activities of working as traders are carried out after they have completed their household activities and in carrying out their work activities as fish traders.

Keywords: Role of Housewives, Family Income

PENDAHULUAN

Keluarga adalah salah satu kelompok atau kumpulan manusia yang hidup bersama sebagai satu kesatuan atau terkecil dari masyarakat dan biasanya selalu ada hubungan darah, ikatan perkawinan atau ikatan lainnya, tinggal bersama dalam satu rumah yang dipimpin oleh seorang kepala keluarga, seorang ibu, dan anak yang saling ketergantungan. Duvall dan Logan dalam (Ikhwanul, 2014) mengatakan keluarga adalah sekumpulan orang dengan ikatan perkawinan, kelahiran, dan adopsi yang bertujuan untuk menciptakan keharmonisan, dan mempertahankan budaya, serta meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional, kesejahteraan, serta keadaan sosial dari tiap anggota keluarganya.

* Korespondensi Penulis. E-mail: jafar.ahiri@uho.ac.id

Dalam kehidupan berkeluarga, setiap anggota keluarga mempunyai hak dan kewajiban, serta peran masing-masing. Peran bapak sangat besar dan penting dalam kehidupan suatu keluarga. Bapak memang bukan yang melahirkan anak, tetapi peranan bapak dalam tugas perkembangan anak sangat dibutuhkan. Kewajiban bapak selain untuk menafkahi ekonomi keluarga, juga diharapkan menjadi teman dan guru yang baik untuk anak dan istrinya. Bapak sebagai kepala keluarga bertanggung jawab penuh pada keadaan keluarganya. Bapak harus memenuhi kebutuhan anak dan istrinya, meliputi aspek papan, sandang, dan pangan, serta kesejahteraan keluarganya. Seorang ibu mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan suatu keluarga, baik peranannya bagi suami maupun anaknya. Di dalam kehidupan rumah tangga, seorang ibu berkewajiban untuk melayani suami dan anaknya dalam semua aspek yang ada dalam kehidupan keluarganya (Tumbage et al., 2017).

Di dalam keluarga secara normatif peran istri utama sebagai ibu dan istri. Dan mencari nafkah peran kedua. Apakah dengan bekerja mengganggu peran sebagai IRT atau tidak, karena dalam bekerja harus seimbang fungsi keluarga dalam menjalankan peran utama. Ibu yang bekerja mendapatkan nilai lebih karena berbeda dengan ibu-ibu yang lain yang tidak bekerja, karena dia menjalankan dua fungsi sekaligus dan berusaha menjalankannya dengan baik dan seimbang (Afrina, 2014).

Pada masyarakat modern, tuntutan kehidupan saat ini semakin bertambah terutama bidang sosial dan ekonomi. Semua ini mengakibatkan status perempuan tidak lagi sebagai ibu rumah tangga saja, melainkan dituntut peranannya dalam berbagai kehidupan sosial kemasyarakatan, seperti turut bekerja membantu suami, bahkan untuk menopang ekonomi keluarga. Kemajuan jaman sering diiringi dengan berkembangnya informasi dan tingkat kemampuan intelektual manusia. Peran perempuan dalam kehidupanpun terus berubah untuk menjawab tantangan jaman, tak terkecuali mengenai peran perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Biasanya, tulang punggung kehidupan keluarga adalah pria atau suami. Tapi kini para perempuan banyak yang berperan aktif untuk mendukung ekonomi keluarga. Perempuan tidak sekedar menjadi perhiasan rumah, tetapi juga banyak mempunyai peran dalam keluarga (Salla, 2015).

Keberhasilan suatu keluarga dalam membentuk sebuah rumah tangga yang sejahtera tidak lepas dari peran seorang ibu yang begitu besar. Baik dalam membimbing dan mendidik anak, mendampingi suami, membantu pekerjaan suami bahkan sebagai tulang punggung keluarga dalam mencari nafkah. Berdasarkan fakta yang ada dilapangan sering kali kaum perempuan (ibu) menjadi penyelamat perekonomian keluarga. Fakta ini terutama dapat dilihat pada keluarga-keluarga yang perekonomiannya tergolong rendah, banyak dari kaum perempuan (ibu) yang ikut menjadi pencari nafkah tambahan bagi keluarga yang perekonomiannya kurang mampu. Hal ini bisa terjadi dikarenakan penghasilan suami sebagai pencari nafkah utama tidak dapat mencukupi kebutuhan keluarga. Perempuan ternyata memiliki peranan yang penting dalam mengatasi kemiskinan yang dialami sebagai upaya peningkatan kesejahteraan rumah tangganya (Darmawani, 2013).

Berdasarkan observasi yang menyebabkan ibu rumah tangga kelurahan bone lipu kecamatan kulisusu kabupaten buton utara menjual ikan yang pertama dikarenakan banyaknya pendapatan ikan laut yang melimpah yaitu 1-2 Termos lebih bahkan mencapai 1-2 gabus ukuran sedang perharinya, yang kedua tingkat ekonomi keluarga rendah rata-rata pendapatan mereka hanya berjumlah (-/+) Rp.700.000, perbulan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Bahkan dengan penghasilan yang hanya kurang lebih Rp.700.000 perbulan bisa di katakan rendah karena jumlah tanggungan masing-masing di kelurahan bone lipu berjumlah 2-6 orang. Dimana kepala keluarga haruslah mencukupi kebutuhan pangan keluarga sebanyak 3x dalam sehari dengan status gizi yang baik. Selain itu pemenuhan kebutuhan sandang anggota keluarga harus di penuhi untuk mewujudkan kebutuhan sosial

psikologis keluarganya, dan yang terakhir ialah pemenuhan pendidikan anak-anak mereka juga haruslah dipenuhi karena merupakan kebutuhan dasar bagi setiap manusia agar manusia ataupun anak-anak memiliki wawasan yang luas dan pola pikir yang maju.

Oleh sebab itu ibu rumah tangga juga ikut bekerja dikarenakan mereka juga memiliki waktu luang yang banyak untuk bisa membantu suami daripada mereka hanya duduk-duduk di rumah. Jenis pekerjaan yang dilakukan oleh ibu rumah tangga dalam membantu suami yaitu menjual keliling ikan hasil tangkapan yang di bawah suaminya, membeli ikan dari hasil nelayan kelurahan bone lipu atau desa tetangga lainnya untuk di jual menetap dipasar dan berdagang ikan asap.

Masyarakat kelurahan bone lipu, kecamatan kulisusu, kabupaten buton utara adalah salah satu bukti nyata yang ada di dalam masyarakat mengenai peran ibu rumah tangga dalam membantu perekonomian keluarga dengan cara bekerja sebagai penjual ikan. Kelurahan bone lipu juga merupakan salah satu kelurahan yang berada di pesisir pantai selatan kecamatan kulisusu kabupaten buton utara.

Menyikapi permasalahan terhadap rendahnya ekonomi sebuah keluarga, untuk mengatasinya penulis membuat peranan wanita juga bisa membantu perekonomian keluarga dengan memanfaatkan sumber daya alam (SDA), para wanita dan ibu rumah tangga di kelurahan bone lipu mempunyai inisiatif untuk membantu suaminya dengan menjual ikan agar terpenuhnya kebutuhan keluarga. Ini merupakan bentuk hubungan kerja sama antara ayah sebagai kepala keluarga dan ibu sebagai ibu rumah tangga. Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Membantu Pendapatan Keluarga (Studi Pada Penjual Ikan di Kelurahan Bone Lipu Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara)”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Data kuantitatif dalam penelitian ini didasarkan atas perhitungan prentase dan data yang berupa angka-angka yang merupakan akumulasi data. Dalam hal ini penggunaan data kuantitatif ini merupakan akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi saja tidak perlu mencari atau menerangkan saling berhubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan atau mendapatkan implikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peran Ibu Rumah Tangga Penjual Ikan di Kelurahan Bone Lipu Dalam Membantu Pendapatan Keluarga. Penelitian akan dilaksanakan di Kelurahan Bone Lipu Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara, dan Penelitian ini akan dilaksanakan setelah diseminarkan dan disetujui oleh tim penguji.

Subjek dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga penjual ikan di kelurahan bone lipu. Teknik yang digunakan dalam menentukan informasi adalah teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel sebagai sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:2). Olehnya itu yang menjadi informan Dalam penelitian ini yaitu suami, anak dan anggota keluarga lainnya, sementara informan pendukungnya adalah teman penjual ikan, pembeli dan perangkat desa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, Observasi adalah Peninjauan secara cermat terhadap wilayah penelitian serta mengamati proses penjualan ikan keliling dan penjuln dipasar guna memperoleh gambaran mengenai peran ibu rumah tangga yang bekerja sebagai penjual ikan dalam membantu perekonomian keluarga di kelurahan bone lipu kecamatan kulisusu kabupaten buton utara sehingga demikian peneliti memudahkan mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, Wawancara yaitu Melakukan tanya jawab secara langsung pada informan kunci, informan pendukung dan ibu prnjual ikan. Data yang mau di wawancarai seperti: apa alasan ibu berjualan ikan, apa yang menyebabkan sehingga ibu bekerja sebagai penjual ikan,

berapa pendapatan ibu selama sebulan dan seterusnya. Dalam penelitian ini, Dokumen yang akan diambil pada saat pengumpulan data yaitu proses penjualan ikan keliling, pembelian ikan kepada masyarakat nelayan desa lain, penjualan ikan di pasar, proses pengasapan ikan dan proses wawancara secara langsung kepada ibu penjual ikan. Guna menjadi bahan atau laporan yang berkaitan dengan penelitian mengenai peran ibu rumah tangga yang bekerja sebagai penjual ikan.

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif deskriptif untuk menjelaskan presentase peran ibu rumah tangga dalam membantu pendapatan keluarga (studi pada penjual ikan di kelurahan bone lipu kecamatan kulisusu kabupaten buton utara). Rumus rata-rata pendapatan ibu rumah tangga, $X = \frac{\sum x}{\sum n}$, keterangan: X= Rata-rata pendapatan ibu rumah tangga, $\sum x$ = Jumlah keseluruhan pendapatan ibu rumah tangga, $\sum n$ = Jumlah ibu rumah tangga. Rumus rata-rata pendapatan keluarga, $X = \frac{\sum x}{\sum n}$, keterangan: X= Rata-rata pendapatan keluarga, $\sum x$ = Jumlah pendapatan gabungan (pendapatan suami, ibu dan anak yang bekerja), $\sum n$ = Banyaknya keluarga. Rumus presentase peran ibu rumah tangga, $S = \frac{R}{N} \times 100\%$, keterangan: S= Persentase peran ibu rumah tangga, R= Pendapatan ibu, N= Pendapatan keluarga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Responden yang terlibat dalam penelitian yaitu peran ibu rumah tangga yang bekerja sebagai penjual ikan yang keseluruhan berjumlah 6 orang. Keadaan responden yang digambarkan dalam penelitian ini meliputi umur responden dan tingkat pendidikan para ibu rumah tangga yang bekerja sebagai penjual ikan di kelurahan bone lipu. Kegiatan menjual ikan sangat berhubungan erat dengan faktor umur, dalam hal ini umur seseorang dapat mempengaruhi tingkat aktivitas mereka terutama dalam hal bekerja dan berpikir ataupun dalam mengambil keputusan. Umurnya para ibu rumah tangga yang bekerja sebagai penjual ikan di kelurahan bone lipu berusia produktif. Ini sangatlah beralasan mengingat tenaga kerja yang berusia muda mempunyai fisik yang lebih baik jika dibandingkan dengan tenaga kerja yang berusia tua.

Hasil penelitian dilapangan menunjukkan umur ibu rumah tangga yang menjual ikan di kelurahan bone lipu yang dijadikan responden berkisar antara 35 tahun sampai dengan 50 tahun. Untuk melihat keadaan yang lebih jelas mengenai umur responden sebagai penjual ikan dikelurahan bone lipu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Data Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	35-40 Tahun	1	16,66%
2	41-45 Tahun	1	16,66%
3	46-50 Tahun	4	66,66%
	Jumlah	6	

Berdasarkan diatas menunjukkan bahwa reponden yang memiliki umur 35-40 tahun sebanyak 1 orang atau 16,66%. Sedangkan responden 41-45 tahun sebanyak 1 orang atau 16,66%, dan responden umur 46-50 tahun sebanyak 4 orang atau 66,66 %.

Pendidikan merupakan salah satu yang mempengaruhi seorang tenaga kerja khususnya ibu rumah tangga yang bekerja sebagai penjual ikan dikelurahan bone lipu dalam berpikir dan bertindak. Pada umumnya seorang yang mempunyai tingkat pendidikan yang cukup akan makin muda pula menerima sesuatu yang sifatnya baru dan lebih terampil serta

lebih dinamis terhadap setiap perubahan dan dapat menerapkan apa yang diperoleh dibangu pendidikan dalam pekerjaannya. Tingkat pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan formal yang pernah dilali oleh responden. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Pendidikan Responde Penjual Ikan Di Kelurahan Bone Lipu

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden (Orang)	Presentase (%)
1	Tamat SD	5	83,34%
2	Tamat SMP	1	16,66%
	Jumlah	6	100 %

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pendidikan tamatan SD sebanyak 5 orang atau 83,34 % dan tamatan SMP sebanyak 1 orang atau 16,66% dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat pendidikan penjual ikan dikelurahan bone lipu kurang baik.

Pengalaman dalam berjualan ikan juga mempengaruhi penghasilan jika sudah cukup lama bekerja sebagai penjual ikan maka sudah mendapatkan banyak langganan dan sudah mengetahui kemungkinan-kemungkinan baik maupun buruk selama melakukan aktivitasnya sebagai penjual ikan.

Tabel 3. Pengalaman Ibu Rumah Tangga Dalam Berjualan Ikan

No	Nama	Pekerjaan	Pengalaman
1	Ibu M	Penjual ikan menetap dipasar	7 tahun
2	Ibu S	Penjual ikan asap (bakar)	18 tahun
3	Ibu J	Penjual ikan asap (bakar)	10 tahun
4	Ibu N	Penjual ikan keliling	5 tahun
5	Ibu W	Penjual ikan menetap dipasar	6 tahun
6	Ibu D	Penjual ikan keliling	3 tahun

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa ibu rumah tangga yang bekerja sebagai penjual ikan yang paling lama adalah penjual ikan asap (bakar) yang sudah mencapai 18 tahun lamanya. Dan untuk penjual ikan paling rendah yaitu penjual ikan keliling baru 3 tahun lamanya. Peran wanita dalam membantu pendapatan keluarga tidak semata untuk membantu ekonomi keluarga saja, melainkan juga membentuk kualitas diri perempuan itu sendiri. Upaya pembentukan kualitas wanita dalam membantu ekonomi yaitu dengan memberikan kesempatan bagi wanita dalam sektor ekonomi, seperti kesempatan kerja dan usaha mandiri.

Peran ibu rumah tangga dalam membantu pendapatan keluarga juga terdapat di kelurahan bone lipu yang dimana para istri di kelurahan bone lipu, selain bekerja di sektor domestik sebagai ibu rumah tangga juga berperan aktif di sektor publik dalam mencari nafkah untuk membantu pendapatan keluarga. Peneliti menggunakan beberapa ibu rumah tangga sebagai subyek penelitian yang telah lama berkeluarga dan melakukan pekerjaan sebagai seorang penjual ikan. Karena istri yang telah berkeluarga, secara tidak langsung bekerja dalam rangka membantu pendapatan keluarga. Sesungguhnya bekerja sudah merupakan tanggung jawab suami atau kepala keluarga dalam rangka membantu pendapatan keluarga. Stigma inipun telah melekat dalam kehidupan masyarakat sejak dulu bahwa memang tugas dan tanggung jawab pemenuhan pendapat keluarga milik suami atau laki-laki. Akan tetapi seiring berkembangnya waktu, dan banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi maka para istri juga telah memiliki kesempatan yang sama dalam hal bekerja diluar rumah atau publik,

walaupun memang pada dasarnya tugas domestik juga tetap menjadi tanggung jawab ibu rumah tangga.

Pekerjaan menjual ikan yang ada di kelurahan bone lipu kecamatan kulisusu kabupaten buton utara merupakan kegiatan yang bisa membantu suami untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan membantu pendapatan keluarga. Kegiatan menjual dilakukan dipasar terdekat dan berjualan keliling di sekitaran kampung halaman. Dan pelakunya pun adalah wanita yang merupakan ibu rumah tangga. Bagi para penjual ikan, kegiatan ini mereka lakukan untuk mendapatkan keuntungan agar bisa membantu pendapatan keluarga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Peran wanita dalam membantu pendapatan keluarga dapat di implementasikan di berbagai bidang seperti pekerjaan menjual ikan laut. Aktifitas wanita dalam kegiatan penjualan ikan secara tidak langsung akan memberi peluang bagi ibu rumah tangga dalam mengelola kemampuan dirinya, seperti kemampuan mengelola keuangan, memanfaatkan waktu luang dan menjalin silaturahmi yang baik.

Dari uraian diatas cukup jelas bahwa peran ibu rumah tangga dalam membantu pendapatan keluarga di implementasikan melalui kegiatan penjualan ikan secara baik. Disampaikan juga kegiatan usaha tersebut tidak hanya sebatas membantu pendapatan keluarga, tetapi juga sebagai sarana menjalin silaturahmi kepada sesama penjual ikan, pembeli dan masyarakat.

Pekerjaan menjual ikan di kelurahan bone lipu telah ada sejak lama hingga sekarang. Namun dalam memulai pekerjaan ini dikarenakan bermacam-macam penyebab tetapi kebanyakan karena untuk membantu pendapatan keluarga serta memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga seperti sandang, pangan, papan dan pendidikan anak. Kegiatan ibu rumah tangga di kelurahan bone lipu dalam menjual ikan menetep dipasar dan berjualan ikan asap dilakukan setiap hari pada pagi hari selama kurang lebih 6 jam lamanya tergantung cepat dan lambatnya ikan terjual. Kalau cepat maka hanya memakan waktu 4 jam saja sudah laku terjual tetapi semua tergantung ramai dan tidaknya pengunjung pasar. Berbeda dengan penjual ikan keliling mereka hanya memerlukan waktu kurang lebih satu jam saja untuk menjual ikan dikarenakan mereka hanya berkeliling dikampung halaman saja dan waktu penjualannya tidak menentu tergantung jam berapa suaminya tiba dari laut.

Pekerjaan menjual ikan di kelurahan bone lipu merupakan ibu rumah tangga yang kesehariannya melaksanakan tugas rumah seperti mengurus suami, mengurus anak, membersihkan rumah, memasak dan lain sebagainya. Namun karena besarnya kebutuhan rumah tangga maka mereka memilih turut andil membantu suami.

Tabel 4. Data Ibu Rumah Tangga Penjual Ikan

Nama	Pendapatan Ibu		Pendapatan Ayah			Pendapatan Anak		
	Waktu kerja selama sebulan	Pendapatan	Pekerjaan	Waktu kerja selama sebulan	Pendapatan	Pekerjaan	Waktu kerja selama sebulan	Pendapan
Ibu M	25 hari	3.000.000	Tukang batu	17 hari	3.145.000	Belum bekerja	0 hari	0
Ibu S	28 hari	5.000.000	Tidak bekerja (sakit)	0 hari	0	Penjaga took	27 hari	1.700.000
Ibu J	28 hari	3.500.000	Tidak bekerja (sakit)	0 hari	0	Karyawan tambang	26 hari	3.500.000
Ibu N	19 hari	1.000.000	Nelayan	20 hari	3.000.000	Penjaga konter	27 hari	1.500.000
Ibu W	27 hari	3.100.000	Tukang kayu	15 hari	2.250.000	Penjaga kedai	28 hari	1.000.000
Ibu D	21 hari	1.100.000	nelayan	23 hari	3.500.000	Belum bekerja	0 hari	0

Data diatas terlihat jelas jumlah berapa hari ibu rumah tangga bekerja dalam sebulan sebagai penjual ikan dan berapa hari kepala keluarga bekerja. Di data tersebut terdapat 2

orang kepala keluarga yang bekerja sebagai nelayan dan di tabel tersebut juga terlihat bahwa beliau tidak bekerja full 30 hari dalam sebulan di karenakan mereka memiliki kesibukan lain dan juga pada saat itu keras angin dan otomatis laut berombak jadi mereka tidak turun kelaut kerena takut. Dan terdapat juga 2 orang ibu rumah tangga yang tidak cukup 30 hari dalam berjualan ikan dikarenakan suami tidak turun kelaut karena mereka hanya menjual hasil tangkapan suaminya saja artinya mereka tidak membeli ikan di nelayan lain. Berbeda dengan ibu rumah tangga yang lain mereka berjualan ikan dengan cara membeli kepada nelayan lain. Tidak hanya ibu dan ayah yang membantu pendapatan keluarga tetapi disini anak juga yang sudah bekerja dan belum menikah ikut serta berkontribusi dalam membantu pendapatan keluarga.

Tabel 5. Persentase Peran Ibu Rumah Tangga

No	Rata-Rata Pendapatan Ibu Rumah Tangga	Rata-Rata Pendapatan Keluarga	Persentase
1.	Rp. 2.783.333	Rp. 6.049.166	46.01%

Dari data diatas, kegiatan penjualan yang dilakukan penjual ikan sangat membantu pendapatan keluarga meskipun pendapatan masing-masing ibu rumah tangga berbeda beda. Dari data diatas juga dapat dilihat jumlah rata-rata pendapatan ibu rumah tangga yaitu Rp.2.783.333/bulan dan rata-rata jumlah pendapatan keluarga yaitu Rp.6.049.166/bulan jadi rata-rata persentase kontribusi peran ibu rumah tangga dalam membantu pendapatan keluarga yaitu 46,01%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan membantu pendapatan keluarga melalui usaha penjualan ikan yang dilakukan oleh ibu rumah tangga di kelurahan bone lipu kecamatan kulisusu kabupaten buton utara memberikan dampak yang besar dalam membantu pendapatan keluarga. Sektor penjualan ikan merupakan sektor pekerjaan yang sangat menjanjikan dan sangat laris terjual, hal ini dikarenakan ikan merupakan jenis makanan yang setiap harinya dikonsumsi oleh setiap masyarakat Indonesia baik dari masyarakat kota maupun desa.

Dari data diatas juga terlihat bahwa ibu rumah tangga dalam membantu pendapatan keluarga dengan usaha menjual ikan menetap dipasar, menjual ikan asap (bakar) dan menjual ikan keliling dan memiliki pendapatan yang berbeda-beda, hal tersebut disebabkan karena banyak dan sedikitnya ikan yang terjual. Dan dalam penjualan ikan tidak selamanya mendapatkan keuntungan kadang juga dalam menjual sering mengalami kerugian disebabkan kurangnya yang pembeli ikan. Pada saat musim timur terjadi pada bulan 5-8 banyak para nelayan yang hanya mendapatkan sedikit saja ikan dikarenakan keras angin/berombak jadi banyak para nelayan yang takut turun kelaut untuk mencari ikan hal ini juga yang menjadi pemicu bagi para penjual ikan. Tetapi kadang juga kalau sedikit ikan harga ikan menjadi mahal berbeda dengan bulan 1-4 pada bulan tersebut dikenal dengan sebutan musim barat air laut jadi tenang dan tidak berombak jadi banyak nelayan yang turun memancing dilaut dan banyak pula ikan yang mereka dapatkan dan jumlah ikan semakin melimpah dan ikan semakin murah.

Ibu rumah tangga adalah seorang wanita yang bekerja menjalankan atau mengelolah rumah tangga keluarganya, bertanggung jawab untuk mendidik anak-anaknya, memasak, menghidangkan makanan dan lain-lain. Kegiatan yang dilakukan oleh ibu rumah tangga dalam keluarga saat ini tidak hanya sebagai istri dan ibu rumah tangga saja, melainkan ada juga yang memiliki kegiatan diluar rumah, seperti bekerja. Dalam memainkan peran ganda tersebut tentunya tidak mudah, perempuan yang memiliki peran ganda harus pandai dan cerdik dalam mengatur waktu dan perhatiannya. Sebagai contoh para ibu rumah tangga kelurahan bone lipu yang berperan sebagai penjual ikan.

Para pelaku penjual ikan ini merupakan wanita yang tidak hanya memiliki peran sebagai pelaku penjual, tetapi juga sebagai istri dan ibu bagi anak-anaknya. Peran ganda tersebut mereka sikapi dengan bijak, yaitu mereka tetap menjalankan fungsi dan tujuannya dalam keluarga, walaupun kesibukan mereka dalam kegiatan usaha, mereka juga tetap mengutamakan keluarga.

Berikut data ibu rumah tangga dalam rumah beserta perannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Data Ibu Rumah Tangga Dalam Rumah

No	Nama	Peran ibu rumah tangga dalam rumah
1	Ibu M	Mengerjakan pekerjaan pokok ibu sebagai istri dan ibu rumah tangga. Seperti mengurus suami, mengurus anak, mengurus rumah, menyiapkan keperluan suami, menyiapkan keperluan anak, dan mendidik anak.
2	Ibu S	Bertanggung jawab terhadap kebutuhan suami, kebutuhan anak, mendidik anak, dan mengurus rumah.
3	Ibu J	Bertanggung jawab mengurus suami yang sedang sakit, seperti menyiapkan makanan, obat-obatan, mengurus rumah dan untuk kebutuhan anak sudah bisa dia siapakan sendiri karena sudah dewasa.
4	Ibu N	Mengerjakan tugas utama seorang istri dan ibu seperti mengurus suami, mengurus anak, dan mengurus rumah.
5	Ibu W	Mengiapkan keperluan suami, keperluan anak, mengurus rumah dan mendidik anak.
6	Ibu D	Mengurus suami, mengurus anak, memasak, mencuci, mengurus rumah, dan mendidik anak.

Berdasarkan data diatas dapat menunjukkan bahwa peran seorang istri tidaklah mudah mereka harus bisa membagi waktu antara mengurus suami, mengurus anak, mengurus rumah dan berjualan ikan. Karena untuk menjadi istri harus memiliki pendirian yang sabar dan selalu mensyukuri apa yang dimiliki dan tidak boleh untuk menekan atau menuntut suami untuk membelikan apapun yang dia inginkan.

Ibu rumah tangga memiliki peran yang sangat penting untuk suaminya ia harus memiliki sosok yang berbakti kepada suaminya dan di tuntut untuk mengetahui jalan pikiran suaminya, mengetahui apa keinginan suaminya, dan menjadi pendengar yang baik dan dapat menjadi orang yang bijak dalam mempertimbangkan masalah, melayani kebutuhan suami seperti aktifitas di dapur, sumur dan kebutuhan biologis suami. Peran ganda wanita dalam keluarga pada penjual ikan tidak menjadi masalah terhadap kegiatan rumah tangganya, mereka bisa membagi waktu keluarga dan bekerja sebagai penjual ikan sehingga kebutuhann suami dan anak-anaknya tetap terpenuhi dengan baik. Terkadang juga ibu rumah tangga mempunyai anak yang sudah dewasa sehingga anak tersebut bisa membantu pekerjaan rumah.

Bagi masyarakat berekonomi menengah kebawah, keterlibatan wanita dalam ekonomi keluarga sangat diperlukan. Keterlibatan mereka dalam bidang ekonomi tentunya disesuaikan dengan kemampuan dalam artian, pekerjaan tersebut tidak menimbulkan masalah, baik dilingkungan keluarga maupun masyarakat. Sebagai contoh yang dilakukan oleh para penjual ikan di kelurahan bone lipu kecamatan kulisusu kabupaten buton utara. Tanggung jawab seorang istri sebagai ibu memang sangatlah besar dari pagi sampai malam ibu tetap memiliki tanggung jawab dari menyiapkan makanan, mencuci dan lain sebagainya. Seorang istri memang tidak pernah mengenal kata lelah untuk melakukan aktivitas dan tanggung jawabnya sebagai ibu rumah tangga yang baik untuk anak-anaknya. Selain itu juga ibu harus bisa menjadi pemimpin keluarga agar bisa menasehati anak-anaknya agar bisa menjadi anak yang berbakti kepada kedua orang tua.

Pekerjaan rumah tangga memang sudah menjadi tanggung jawab istri, lebih lanjut mereka sadar betul bahwa tugas mereka sebagai istri selain mengurus suami dan anak juga mengurus rumah. Walaupun memang suami juga terkadang turut membantu pekerjaan rumah tangga akan tetapi beban yang ditanggung seorang istri dan juga sebagai penjual ikan bukanlah perkara yang mudah. Secara kodrat perempuan sosok yang lemah lembut dan secara fisik pun memiliki tingkat daya tahan tubuh yang lebih lemah dibanding laki-laki dan seharusnya juga perempuan hanya bekerja di dalam rumah saja. Namun mereka tidak bisa berdiam diri dirumah karena ada pekerjaan menunggunya dan ini juga merupakan pilihan dari mereka dalam rangka membantu pendapatan keluarga karena penghasilan dari seorang suami belum mencukupi kebutuhan mereka yang semakin hari terus meningkat.

Pembahasan

Peran ibu rumah tangga di kelurahan bone lipu dalam kegiatan berjualan ikan merupakan bagian dari membantu pendapatan keluarga dengan memanfaatkan potensi dirinya melalui kegiatan ekonomi mandiri tersebut, serta adanya kemauan maka akan membantu dalam peningkatan pendapatan keluarga. Hal ini terjadi dikarenakan tuntutan kehidupan yang semakin tinggi serta rasa keinginan untuk mendapatkan penghasilan untuk membantu suami mereka. Dalam penelitian ini juga di temukan bahwa peran ibu rumah tangga kelurahan bone lipu dalam membantu pendapatan keluarga tidak semata bertujuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga saja, melainkan juga meningkatkan kualitas diri, menumbuhkan kemandirian, bisa mengelolah keuangan dengan baik serta bisa menjalin silaturahmi kepada sesama penjual ikan, pembeli dan masyarakat.

Alasan mengapa ibu rumah tangga bekerja sebagai penjual ikan dikarenakan tingginya kebutuhan hidup yang setiap hari terus meningkat dan memanfaatkan sumber daya alam yang ada. Hal ini juga sejalan dengan penelitian (lefiarni & fadhiela, 2022) yang mengatakan bahwa Tingginya kebutuhan hidup dan rendahnya pendapatan yang dihasilkan oleh suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga menjadi alasan mengapa sebagian perempuan atau ibu-ibu bekerja. Mereka perlu membantu suaminya dalam mencari nafkah sehingga kebutuhan mereka sehari-hari dapat terpenuhi. Sebagian perempuan atau ibu-ibu yang bekerja mengatakan bahwa mereka memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sekitar mereka, misalnya lading sawah, sungai dan laut yang mereka miliki sebagai potensi sebagai peluang untuk mencari pendapatan dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

Peran ibu rumah tangga dalam membantu pendapatan keluarga menjadi fenomena dalam dunia kerja yang sering kita jumpai, tidak sedikit kaum wanita berpartisipasi dalam dunia kerja. Berdasarkan fenomena sekarang kebanyakan perempuan sudah berperan ganda untuk mengurus keluarga dan ikut serta dalam mencari nafkah. Secara umum alasan ibu rumah tangga bekerja adalah karena ingin membantu suami meningkatkan pendapatan keluarga. Sebagai tenaga kerja wanita dalam keluarga, umumnya mereka memilih bekerja di sektor informal. Hal ini dilakukan agar dapat membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga. Partisipasi wanita saat ini bukan sekedar menuntut persamaan hak, tetapi juga menyatakan arti bagi pembangunan dalam menjamin kesejahteraan keluarga dan kesejahteraan masyarakat di Indonesia pada umumnya Telaumbanua (2018).

Selain bekerja disektor domestik ibu rumah tangga juga juga berperan aktif disektor publik dalam mencari nafkah untuk membantu pendapatan keluarga. Sesungguhnya bekerja sudah merupakan tanggung jawab suami atau kepala keluarga dalam rangka membantu pendapatan keluarga, stigma inipun telah melekat dalam kehidupan masyarakat sejak dulu bahwa memang tugas dan tanggung jawab pemenuhan pendapatan keluarga milik suami atau laki-laki. Ibu rumah tangga yang awalnya hanya melakukan pekerjaan rumah tangga, pada saat ini mempunyai pekerjaan tambahan selain dari mengurus rumah tangga yang disebut

peran publik seperti bekerja sebagai pedagang atau penjual dan menjahit. Yang menyebabkan sehingga ibu rumah tangga harus bekerja karena faktor ekonomi, serta penghasilan suami tidak mencukupi. Dan juga tuntutan kehidupan yang semakin tinggi dan rasa keinginan untuk mendapatkann penghasilan untuk membantu suami mereka Risma (2018).

Dari ke enam subyek penelitian, mereka dianggap dapat membantu pendapatan keluarga karena mereka dapat memenuhi kebutuhan papan, sandang, dan pangan sehari-hari, serta mereka dapat menyekolahkan anak-anaknya. Setiap keluarga mempunyai berbagai macam kebutuhan hidup sehari-hari yang harus dipenuhi dengan biaya yang berasal dari pendapatan keluarga. Pemenuhan kebutuhan hidup keluarga sehari-hari merupakan upaya yang dilakukan untuk memperoleh pendapatan guna memenuhi berbagai kebutuhan sehari-hari. Kegiatan ibu rumah tangga untuk membantu pendapatan keluarga dengan cara berjualan ikan menetap dipasar, menjual keliling di sekitar kampung halaman. Bagi para penjual ikan kegiatan ini mereka lakukan untuk mendapatkan keuntungan agar bisa membantu pendapatan keluarga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Pekerjaan menjual ikan di kelurahan bone lipu sudah ada sejak lama hingga sekarang. Namun dalam memulai pekerjaan ini dikarenakan bermacam-macam penyebab tetapi kebanyakan karena untuk membantu pendapatan keluarga serta memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga seperti pangan, papan dan pendidikan anak. Kegiatan ibu rumah tangga di kelurahan bone lipu dalam menjual ikan menetap dipasar dan berjualan ikan asap dilakukan setiap hari pada pagi hari selama kurang lebih 6 jam lamanya tergantung cepat dan lambatnya ikan terjual. Kalau cepat maka hanya aka memakan waktu 4 jam saja sudah laku terjual tetapi semua tergantung ramai dan tidaknya pengunjung pasar. Berbeda dengan penjual ikan keliling mereka hanya memerlukan waktu kurang lebih satu jam saja untuk menjual ikan dikarenakan mereka hanya berkeliling di kampung halaman saja dan waktu penjualannya tidak menentu tergantung jam berapa suaminya tiba dari laut.

Tabel 7. Penghasilan Ibu Rumah Tangga

No	Nama	Pekerjaan	Penghasilan
1	Ibu M	Menjual ikan menetap dipasar	Rp. 3.000.000
2	Ibu S	Menjual ikan asap (bakar)	Rp. 5.000.000
3	Ibu J	Menjual ikan asap (bakar)	Rp. 3.500.000
4	Ibu N	Menjual keliling	Rp. 1.000.000
5	Ibu W	Menjual ikan menetap dipasar	Rp. 3.100.000
6	Ibu D	Menjual keliling	Rp. 1.100.000

Dari data diatas menunjukkan bahwa usaha menjual ikan asap lebih banyak mendapatkan keuntungan dibandingkan usaha menjual menetap dipasar dan berjualan keliling. Hal ini dapat dilihat dari hasil data yang sudah diolah bahwa ibu penjual ikan asap menghasilkan RP. 5.000.000/bulan sedangkan menjual ikan keliling hanya menghasilkan pendapatan sebesar Rp. 1.000.000/bulan. Tetapi pendapatan ini juga bisa berubah sewaktu-waktu tergantung berapa lama ibu rumah tangga bekerja dan berapa banyak ikan terjual.

Pada penelitian ini, menunjukkan bahwa kegiatan membantu pendapatan keluarga melalui usaha penjualan ikan yang dilakukan oleh ibu rumah tangga di kelurahan bone lipu kecamatan kulisusu kabupaten buton utara memberikan dampak yang besar dalam membantu pendapatan keluarga. Sektor penjualan ikan merupakan sektor pekerjaan yang sangat menjanjikan dan sangat laris terjual, hal ini dikarenakan ikan merupakan jenis makanan yang setiap harinya dikonsumsi oleh setiap masyarakat Indonesia baik dari masyarakat kota maupun desa. Hal ini dilakukan oleh ibu rumah tangga untuk membantu pendapatan keluarga serta memenuhi kebutuhan sandang, pangan, papan, bahkan pendidikan anak.

Ibu rumah tangga penjual ikan juga tidak selamanya mendapatkan terus keuntungan, tetapi juga sering mengalami keluarga. Kerugian yang biasa sering terjadi di akibatkan karena kurangnya pembeli dan kerasnya ombak laut akhirnya hanya sedikit ikan yang didapat dari nelayan dan otomatis harga ikan juga menjadi mahal. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Beti Ariani (2017), yang mengatakan bahwa peran perempuan Desa Tanjung Setia dalam membantu ekonomi keluarga melalui berdagang ikan yang dilakukan secara mandiri, baik dalam pengawetan ikan, dan mengelola menjadi ikan asap. Kegiatan yang dilakukan oleh ibu rumah tangga padagang ikan antara satu dengan lainnya berbeda- beda, sehingga hasil yang diperoleh pun bervariasi tergantung jumlah ikan yang ke jual. Kemudian terkait dampak peran ganda perempuan sebagai pedagang ikan terhadap keluarga memberikan dampak yang besar terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan sehari-hari, seperti kebutuhan makan, biaya pendidikan, dan lainnya.

Dalam penelitian ini, ibu rumah tangga kelurahan bone lipu tidak hanya menjalankan aktifitas rumah tangga tetapi juga mereka sebagai wanita bekerja. meskipun mereka juga bekerja diluar rumah sebagai penjual ikan tetapi mereka tetap menjalankan fungsi dan tugasnya sebagai istri dan ibu didalam keluarga. Walaupun kesibukan mereka dalam kegiatan penjualan ikan, mereka juga tetap mengutamakan keluarga dan mereka juga mampu menjalankan fungsi dan tugas mereka seperi mengurus suami, mendidik anak, membersihkan rumah dan mengatur keuangan keluarga.

Kegiatan yang dilakukan oleh ibu rumah tangga dalam keluarga saat ini tidak hanya sebagai istri dan ibu rumah tangga saja, melaikan ada juga yang memiliki kegiatan diluar rumah, seperti bekerja. Hal ini sejalan dengan penelitian Ryanne (2015) yang mengatakan bahwa peran ibu rumah tangga yang awalnya hanya melakukan pekerjaan rumah tangga, saat ini telah ditambah dengan suatu pekerjaan lain diluar tugasnya sebagai ibu rumah tangga. Bekerjanya seorang Ibu Rumah Tangga dipengaruhi beberapa faktor antara lain tuntutan kebutuhan hidup yang semakin tinggi dan rasa keinginan untuk mendapatkan tambahan demi membantu penghasilan suami. Sehingga peran Ibu Rumah Tangga juga mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Dalam memainkan peran ganda tersebut tentunya tidak mudah, perempuan yang memiliki peran ganda harus pandai dan cerdas dalam mengatur waktu dan perhatiannya. Sebagai contoh para ibu rumah tangga kelurahan bone lipu yang berperan sebagai penjual ikan. Para pelaku penjual ikan ini merupakan wanita yang tidak hanya memiliki peran sebagai pelaku penjual, tetapi juga sebagai istri dan ibu bagi anak-anaknya. Peran ganda tersebut mereka sikapi dengan bijak, yaitu mereka tetap menjalankan fungsi dan tujuannya dalam keluarga, walaupun kesibukan mereka dalam kegiatan usaha, mereka juga tetap mengutamakan keluarga. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Siska Febrianti (2017) menunjukkan bahwa ibu rumah tangga yang memiliki tanggung jawab sebagai pemenuh kebutuhan ekonomi tersebut tetap dapat melakukan perannya dalam keluarga meskipun terdapat kekurangan-kekurangan dibandingkan dengan ibu rumah tangga yang hanya fokus mengurus rumah tangga. Alasan-alasan yang menjadi faktor mengapa ibu rumah tangga disini bekerja yaitu lebih mengarah kepada kebutuhan ekonomi yang tidak mampu dipenuhi sepenuhnya oleh suami sehingga mereka bekerja.

Peran ganda wanita dalam keluarga pada penjual ikan tidak menjadi masalah terhadap kegiatan rumah tangganya, mereka bisa membagi waktu keluarga dan bekerja sebagai penjual ikan sehingga kebutuhann suami dan anak-anaknya tetap terpenuhi dengan baik. Hal ini sejalan dengan pendapat (Wibowo & Gianawati, 2015) bahwa Selain bekerja yang merupakan tuntutan ekonomi, perempuan dari rumah tangga harus bisa menjalankan perannya sebagai istri dan ibu bagi anak-anaknya, bisa menjalankan dan mengurus rumah tangganya dengan baik, peranan ini sudah merupakan tuntutan sosial dalam masyarakat yang melekat pada

perempuan. Walaupun istri turut bekerja dalam mencari nafkah, perhatian istri harus sepenuhnya diberikan kepada keluarga agar supaya tercipta keluarga yang harmonis dan sejahtera.

Terkadang juga ibu rumah tangga mempunyai anak yang sudah dewasa sehingga anak tersebut bisa membantu pekerjaan rumah. Sebelum ibu berangkat kepasar untuk berjualan ikan ibu tersebut menyiapkan dulu keperluan suaminya terlebih lagi suami ibu sudah sakit-sakitan jadi harus di siapkan memang obat-obatan yang harus diminum suaminya dan alhamdulillah anak dari ibu tersebut sudah dewasa jadi dia bisa mengurus dirinya sendiri tanpa harus merepotkan lagi orang tuanya dan dia bisa membantu ibunya untuk pekerjaan rumah. Bagi masyarakat berekonomi menengah kebawah, keterlibatan wanita dalam ekonomi keluarga sangat diperlukan. Keterlibatan mereka dalam bidang ekonomi tentunya disesuaikan dengan kemampuan dalam artian, pekerjaan tersebut tidak menimbulkan masalah, baik dilingkungan keluarga maupun masyarakat. Sebagai contoh yang dilakukan oleh para penjual ikan di kelurahan bone lipu kecamatan kulisusu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Peran ibu rumah tangga dalam membantu pendapatan keluarga melalui usaha penjualan ikan oleh ibu rumah tangga di kelurahan bone lipu yang dilakukan dipasar dan berjualan keliling dikampung halaman. Kegiatan penjualan ikan yang dilakukan oleh para ibu rumah tangga merupakan suatu upaya membantu pendapatan keluarga yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan keluarga mulai dari sandang, pangan, papan, bahkan pendidikan anak. Usaha penjualan ikan yang dilakukan ibu rumah tangga dikelurahan bone lipu berbeda-beda ada yang menjual menetap dipasar, menjual ikan keliling, dan menjual ikan asap (bakar). Untuk pendapatan ibu rumah tangga dari hasil penjuanan ikan berbeda-beda tergantung berapa banyak ikan yang terjual. Dalam menjalankan peran sebagai istri, sebagai ibu rumah tangga, dan juga perannya sebagai perempuan pekerja para penjual ikan di kelurahan bone lipu tidak melepaskan tanggung jawab terhadap peranya dalam keluarga. Sebelum melaksanakan aktifitas bekerja, mereka mendahulukan menyelesaikan rumah, seperti bersih-bersih rumha, menyiapkan kebutuhan suammi, kebutuhan anak dan lain-lain. Setelah kegiatan tersebut selesai maka barulah mereka memulai aktifitas bekerja sebagai penjual ikan. Dan tak lupa pula pada malam hari mereka selalu mendidik anak mereka terlebih dahulu sebelum istirahat.

Saran-saran yang dapat diajukan kepada ibu rumah tangga penjual ikan dalam penelitian ini yaitu Pertama, Membagi waktu untuk usaha, untuk keluarga, serta mengoptimalkan kemampuan diri untuk mendidik dan membesarkan anak. Kedua Berusaha rutin menyisihkan pendapatan untuk tabungan guna pendidikan anak. Ketiga Memahami strategi penjualan yang baik sehingga usaha menjual ikan ini dapat berkembang lebih baik lagi. Keempat Bekerja sama dengan sesame penjual ikan dan dinas kebersihan pasar, agar kebersihan sekitarnya tidak tercemar dan pengunjung tetap nyaman selama berbelanja.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrina, M., & Nurhamlin, N. (2014). *Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Membantu Perekonomian Keluarga*. Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 1(1), 1-13.
- Aryani, Beti (2017) *Peran Perempuan Dalam Membantu Ekonomi Keluarga Di Desa Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat*. Undergraduate Thesis, Uin Raden Intan Lampung.
- Darmawani. (2013). *Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar.

- Febrianti, S. (2017). *Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Home Industri Dilihat Dari Ekonomi Islam (Studi Di Desa Bukit Peninjau Ii Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma)*. Skripsi. Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Ikhwanul, P. R. (2014). *Peran Ibu Rumah Tangga Nelayan Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Kelurahan Bitung Karang Ria Kecamatan Tuminting Kota Manado*. *Acta Diurna Komunikasi*, 3(4).
- Lefiarni, L., & Fadhiela, ND, K. (2022). *Peran Perempuan (IRT) Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Pangan*. *Jurnal Sosial dan Teknologi*, 2(2), 160-166.
- Risma, R. (2018). *Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Di Desa Lara Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara)*. (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo).
- Ryanne, J. D. (2015). *Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Home Industri Batik Di Dusun Karangkulon Desa Wukirsari Daerah Istimewa Yogyakarta*.
- Salaa, J. (2015). *Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Tarohan Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud*. *Holistik, Journal Of Social and Culture*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Telaumbanua, M. M., & Nugraheni, M. (2018). *Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga*. *Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial dan Usaha Kesejahteraan Sosial*, 4(2).
- Tumbage, S. M., Tasik, F. C., & Tumengkol, S. M. (2017). *Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Allude Kecamatan Kolongan Kabupaten Talaud*. *Acta Diurna Komunikasi*, 6(2).
- Wibowo, S. A., & Gianawati, N. D. (2015). *Peran Ganda Ibu Rumah Tangga dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga V*.